

PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. SWADAYAMUKTI PERKASA (SMP) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA DI DESA BATU DAYA KECAMATAN SIMPANG DUA KABUPATEN KETAPANG

Oleh
PETRUS DIMA
NIM. E11112029

Program Studi Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura Pontianak, Tahun 2016

E-Mail : petrusdimaz@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian Skripsi ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman mengenai pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Swadaya Mukti Prakarsa untuk kesejahteraan masyarakat Desa Batu Daya Kecamatan simpang Dua Kabupaten Ketapang. Permasalahan mengenai pelaksanaan program CSR PT.SMP bagi kesejahteraan masyarakat Desa Batu Daya masih belum optimal sehingga sering terjadi kesenjangan sosial antara masyarakat dan perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut maka, peneliti tertarik mempelajari lebih jauh mengenai CSR PT.SMP. Identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah ; (1).Program CSR kerap sekali tidak berkelanjutan, (2).Program yang dijalankan kurang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, (3).Belum optimalnya pelaksanaan CRS Perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif teknik pengumpulan dan analisis data menggunakan teknik dan analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari program CSR PT.SMP belum berjalan secara optimal karena tidak berkelanjutan serta belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Batu Daya. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kebutuhan masyarakat desa batu daya yaitu; bantuan beasiswa, penerangan, kesehatan, infrastruktur jalan dan jembatan, dll.

Kata-kata kunci : Kesejahteraan masyarakat, Program CSR, Pembangunan sosial

THE IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT.SWADAYA MUKTI PRAKARSA (SMP) ON WELFARE THE VILLAGE COMMUNITY IN DESA BATU DAYA KECAMATAN SIMPANG DUA KABUPATEN KETAPANG

Abstract

Research thesis was intended to provide understanding on the program implementation Corporate Social Responsibility (CSR) PT .Swadaya Mukti Prakarsa for peoples welfare Desa Batu Daya Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang. Problems on the implementation of the CSR PT.SMP for society welfare Desa Batu Daya is not yet optimal hence often happened social gap between the community and companies. In this regard so, researchers interested in studying further the CSR PT.SMP. Problems identification in this research was; (1) .program CSR often once not sustainable, (2) .program run less consistent with needs of the society, (3) .Ineffective the implementation of the crs company.This research in a qualitative the kind of research descriptive technique collection and analysis of date using a technique and analysis of data qualitative.The results of the study showed that of CSR PT.SMP not run optimally because not sustainable and have not been in accordance with needs of the society desa batu Daya. Based on the research done be seen that the needs of the people Desa Batu Daya namely scholarship assistance , lighting , health , infrastructure roads and bridges , etc..

Keywords : People prosperity, CSR programs, social development

A. PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk tanggungjawab sosial perusahaan. Menurut Badaruddin (2006) (*Corporate Social Responsibility*) adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan (sesuai kemampuan perusahaan tersebut) sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial/lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada.

Corporate Social Responsibility (CSR) timbul sejak era dimana kesadaran akan *sustainability* (keberlanjutan) perusahaan jangka panjang adalah lebih penting dari pada sekedar *profitability*. Dalam menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR), umumnya perusahaan akan melibatkan partisipasi masyarakat, baik sebagai objek maupun sebagai subjek program CSR. Hal ini dikarenakan masyarakat adalah salah satu pihak yang cukup berpengaruh dalam menjaga eksistensi suatu perusahaan. Masyarakat adalah pihak yang paling merasakan dampak dari kegiatan produksi suatu perusahaan, baik itu dampak positif ataupun negatif. Dampak ini dapat terjadi dalam bidang sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan, sarana dan prasarana maupun lingkungan alam. Dalam hal ini perusahaan juga harus memperhatikan masyarakat dan

memberi hubungan timbal balik karena masyarakat memberikan lahan oleh karenanya perusahaan harus memberikan sebuah tanggung jawab sosial berupa pembangunan, baik pembangunan dibidang fisik maupun sosial.

CSR di Indonesia telah diatur dalam beberapa peraturan perundang-undangan diantaranya, yaitu Undang-Undang Tentang Perseroan Terbatas. No.40 Tahun 2007 Pasal (1) Ayat (3) yang berbunyi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Lembaga Negara (LN) No.67 Tambahan Lembaran Negara (TLN) No.4274, UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-236/MBU/2003 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL). Mewajibkan CSR merupakan salah satu upaya pemerintah dan menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan ekonomi.

PT. Swadaya Mukti Prakarsa (SMP) merupakan sebuah perusahaan swasta yang bergerak dibidang industri kelapa sawit, yang mulai beropersai di Desa Batu Daya Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang sejak Tahun 1997 dengan lahan yang digarap sampai tahun 2014 silam berjumlah 1.088,33 Ha.

Sejak tahun 1997 sampai sekarang PT.Swadaya Mukti Prakarsa belum memenuhi kewajibannya dibidang CSR hal ini terlihat dari masih rendahnya sumber daya manusia di Desa Batu Daya karena belum adanya bantuan beasiswa untuk masyarakat yang kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi, rendahnya penyerapan tenaga kerja yang diakibatkan oleh rendahnya SDM sehingga masyarakat sedikit bekerja di perusahaan tersebut sehingga rendahnya penghasilan masyarakat setempat yang mempengaruhi rendahnya perekonomian keluarga, belum adanya pembangunan sarana prasarana atau fasilitas umum yang menunjang untuk kesehatan masyarakat seperti posyandu, tenaga kesehatan (Medis) sehingga masyarakat juga yang merasakan dampaknya.

Untuk mengkaji program CSR PT.Swadaya Mukti Prakarsa penulis menggunakan beberapa teori (1) *Teori stakeholder*, (2).*Teori legitimasi* . Menurut (Adam dalam Hadi 2011)

(1).*Teori Stakeholder* adalah semua pihak, internal maupun eksternal, dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. *Stakeholder* merupakan pihak internal maupun eksternal, seperti: Pemerintah, perusahaan pesaing, masyarakat sekitar, lingkungan internasional, lembaga di luar perusahaan (LSM dan sejenisnya).Hal pertama mengenai teori *stakeholder* adalah bahwa *stakeholder* adalah sistem secara eksplisit berbasis pada pandangan tentang suatu organisasi dan lingkungannya, mengakui sifat saling mempengaruhi antara keduanya kompleks dan dinamis. Hal ini berlaku untuk kedua varian teori *stakeholder*. Varian pertama berhubungan langsung dengan model *akuntabilitas*. *Stakeholder* dan organisasi saling mempengaruhi. Hal ini dapat dilihat dari hubungan sosial keduanya berbentuk *responsibilitas* dan *akuntabilitas*.Varian kedua teori *stakeholder* berhubungan dengan pandangan mengenai *empirical accountability*. Teori stakeholder mungkin digunakan dengan ketat dalam suatu organisasi arah terpusat. Diungkapkan bahwa lingkungan sosial perusahaan merupakan sarana sukses bagi perusahaan untuk menegosiasikan hubungan dengan stakeholdernya. Berdasarkan asumsi *stakeholder theory*, maka perusahaan tidak dapat melepaskan diri dari lingkungan

sosial. Perusahaan perlu menjaga legitimasi stakeholder serta mendudukkannya dalam kerangka kebijakan dan pengambilan keputusan, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan, yaitu stabilitas usaha dan jaminan *going concern*. (2).Teori *Legimitasi.Legitimasi* masyarakat merupakan faktor strategis bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan kedepan. Hal itu dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengonstruksi strategi perusahaan, terutama terkait dengan upaya memposisikan diri di tengah lingkungan masyarakat semakin maju.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pelaksanaan Program "*Corporate Social Responsibility (CSR)*" PT. SMP pada kesejahteraan masyarakat Desa Batu Daya Kecamatan Simpang Dua Kabupaten ketapang.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan deskriptif dalam hal ini peneliti berusaha untuk menggambarkan dan menjelaskan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT.Swadaya Mukti Prakarsa (SMP) pada kesejahteraan masyarakat Desa Batu Daya Kecamatan

Simpang Dua Kabupaten Ketapang. Menurut Nawawi (2001:36), penelitian deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek/objek peneliti (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi : (1).Penelitian Kepustakaan yaitu, dengan mempelajari buku-buku maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, sehingga diharapkan dapat memperoleh teori-teori atau konsep-konsep yang berhubungan dengan CSR maupun pendapat-pendapat yang dijadikan dasar atau landasan yang sesuai dengan topik penelitian.(2).Penelitian Lapangan (*Fied Reseach*) yaitu upaya memperoleh data yang dimaksud dengan turun langsung ke lapangan dimana penelitian dilaksanakan. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 1) Masyarakat Desa Batu Daya. 2) Kepala Desa Batu Daya. 3) Maneger Umum PT. Swadaya Mukti Prakarsa (SMP). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara peneliti dengan Manajer Umum PT.SMP mengenai proses pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. SMP di Desa Batu Daya Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang. peneliti mendapatkan informasi bahwa proses pelaksanaan program csr tersebut berjalan sesuai proses dan prosedur yaitu melalui proses peninjauan lapangan, penganggaran dan pelaksanaan dengan tim peninjauan oleh *sustainability* dari pihak perusahaan yang berda dipontiak, kemudian dikoordinasi melalui humas perusahaan yang ada dilapangan (kebun), selanjutnya penganggaran dilakukan oleh pihak manajemen melalui *sustainability*, kemudian pelaksanaan dilakukan oleh pihak manajemen yang berada dipontianak disalurkan melalui sustainbel dilapangan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kemampuan bajeting perusahaan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti mendeskripsikan bahwa benar proses pelaksanaan tersebut seperti uraian diatas namun dalam pelaksanaannya dilapangan belum diraskan dan belum terlaksana, karena masyarakat juga meraskan bahwa selama ini pihak perusahaan belum optimal menjalankan proses-proses pelaksanaan program CSRnya dilapangan dan hal ini di ungkapkan oleh masyarakat Desa Batu

Daya Bpk.Mateus Mardi saat diwawancarai peneliti dirumah kediamannya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan program *csr* memang sudah berjalan secara teori dipihak perusahaan namun secara praktek dilapangan belum optimal hal ini dirasakan oleh pihak masyarakat Desa Batu Daya Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang.

Berdaskan hasil wawancara peneliti dengan pihak manejer umum PT.Swadaya Mukti Prakarsa (SMP) menjelaskan bahwa bentuk-bentuk pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* PT.SMP berbentuk ;

1. Pola Kemitraan

Kemitraan adalah upaya yang melibatkan berbagai sektor, kelompok masyarakat, lembaga pemerintah maupun bukan pemerintah, untuk bekerjasama dalam mencapai suatu tujuan bersama berdasarkan kesepakatan prinsip dan peran masing-masing, pola kemitraan yang dimaksud dalam pelaksanaan program CSR PT.SMP ini menurut bpk Wellfret,SH adalah pola hubungan antara pihak perusahaan dengan masyrakat, masyarakat dengan perusahaan yang terutama dalam hubungan mitra kerja, Dan inti plasma.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan masyarakat desa batu daya

sebagian besar masyarakat Desa Batu Daya menyatakan bahwa dalam pola kemitraan perusahaan belum melaksanakan pola kemitraannya dengan optimal hal ini dibuktikan dengan mitra kerja, karena pada prinsipnya perusahaan masih banyak mendatangkan tenaga kerja dari luar desa bahkan laur pulau kalimantan dan jikapun ada masyarakat desa batu daya yang kerja diperusahaan masih pada posisi yang rendah (Asisten Kebun). Selanjutnya pada pola kemitraan inti plasma juga perusahaan belum membagikan plasma dan inti plasma kepada masyarakat desa padahal perusahaan telah beroperasi sejak tahun 1995, karena dalam aturan pembagian plasma yaitu selam 36 bulan sejak sawit ditanam dan seharusnya masyarakat sudah menerima plasma dan pada kenyataannya masyarakat hanya menerima biaya kompensasi sebanyak Rp.300.000 perbulan, peranggota plasma itupun berjalan sejak tahun 2011 samapai sekarang sedangkan sisanya dari tahun 1995-2010 tidak mendapatkan apa-apa.

2. Beasiswa Pendidikan

Beasiswa merupakan bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa dapat

diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Batu Daya, dan berdasarkan penjelasan Kepala Desa Batu Daya dikatakan bahwa masyarakat Desa Batu Daya memang belum pernah menerima beasiswa pendidikan dari pihak perusahaan PT.Swadaya Mukti Prakarsa, hanya saja pada tahun 2004 ada bantuan pendidikan seperti pemberian baju seragam kepada 20 orang siswa SMP, dan 20 orang Siswa SMA yang berasal dari desa batu daya itupun hanya pada tahun 2004 silam dan sampai sekarang tidak ada lagi bantuan dari pihak perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas pihak PT.Swadaya Mukti Prakarsa belum pernah memberikan bantuan beasiswa namun PT.SMP melalui program CSR nya pernah memberikan bantuan pendidikan berupa seragam siswa dan siswi dengan jumlah 40 pasang kepada siswa dan siswi ditingkat SMP dan SMA itupun hanya berjalan setahun ditahun 2004 itu saja padahal masyarakat desa sangat membutuhkan bantuan dari pihak perusahaan.

3. Fasilitas Umum

Fasilitas umum adalah segala sarana dan prasarana yang di sediakan oleh pemerintah dan atau pihak swasta untuk masyarakat agar mencapai suatu kepentingan atau tujuan tertentu untuk

melakukan pekerjaan atau kegiatan sehari-hari atau aktivitas.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara penulis terhadap manajer umum perusahaan PT.SMP, peneliti mendapatkan informasi bahwa dalam pelaksanaan program CSR perusahaannya PT.Swadaya Mukti Prakarsa telah memberikan fasilitas penerangan kepada pemerintah Desa Batu Daya, berupa mesin genset coltdiesel, sebanyak 1 unit dan bahan bakar jenis solar sebanyak 200 liter perbulan, serta oli sebanyak 20 liter perbulan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap pemerintah Desa, dan Masyarakat Desa Batu Daya sebagian besar mengatakan bahwa perusahaan hanya memberikan bantuan tersebut hanya berjalan 1 tahun 6 bulan selebihnya sampai sekarang perusahaan tidak lagi menjalankan minyak solar dan oli lagi, hal ini sangat disayangkan oleh pemerintah desa batu daya.

Berdasarkan uraian diatas dari ketiga bentuk pelaksanaan program CSR PT.SMP yaitu ; (1).Pola Kemitraan, (2). Beasiswa pendidikan, (3). Fasilitas Umum, dapat disimpulkan bahwa PT. Swadaya Mukti Prakarsa melalui 3 bentuk Program CSRnya tersebut telah memberikan bantuan melalui CSR nya namun belum optimal dan tidak berkesinambungan. Padahal masyarakat Desa Batu Daya Sangat

membutuhkan bantuan melalui program CSR nya sampai sekarang.

Berdasarkan hasil penelitian, yang peneliti dapatkan bahwa pada masyarakat Desa Batu Daya sangat membutuhkan bantuan seperti ; (1). Infrastruktur jalan dan jembatan, (2).Fasilitas kesehatan, dan tenaga kesehatan, (3). Fasilitas pendidikan, dan tenaga pengajar, dll.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa, masih banyak kebutuhan masyarakat Desa Batu Daya yang belum terealisasi serta belum terlaksana dengan optimal melalui program *Corporate social Responsibility* PT. Swadaya Mukti Prakarsa.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT.Swadaya Mukti Prakarsa (SMP) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Desa Batu Daya Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1). Bentuk-bentuk pelaksanaan Program CSR PT.Swadaya Mukti Prakarsa (SMP) meliputi : pertama yaitu; bentuk pola kemitraan, dalam pelaksanaan program CSRnya perusahaan belum melaksanakan pola kemitraannya dengan

optimal hal ini dibuktikan dengan mitra kerja, karena pada prinsipnya perusahaan masih banyak mendatangkan tenaga kerja dari luar desa bahkan laur pulau kalimantan dan jikapun ada masyarakat desa batu daya yang kerja diperusahaan masih pada posisi yang rendah atau hanya setingkat (Asisten Kebun). Selanjutnya, kesepakatan bersama Pola Inti-Plasma Sampai Saat ini belum adanya pembagian pola Inti-Plasma kepada masyarakat Desa Batu Daya. (2). Beasiswa pendidikan, PT.Swadaya Mukti Prakarsa melalui program CSRnya belum pernah memberikan bantuan beasiswa kepada masyarakat desa batu daya, namun PT.SMP melalui program CSRnya pernah memberikan bantuan pendidikan berupa seragam siswa dan siswi dengan jumlah 40 pasang yang terbagi atas tingkatan SMP sebanyak 20 pasang, dan SMA sebanyak 20 pasang itupun hanya berjalan setahun saja pada tahun 2004, padahal masyarakat desa sangat membutuhkan bantuan dari pihak perusahaan.(3). Fasilitas Umum, pada dasarnya masyarakat Desa Batu Daya sangat merasa kecewa dengan PT.Swadaya Mukti Prakarsa dikarenakan tidak optimalnya dalam memperhatikan fasilitas umum dan kebutuhan masyarakat desa serta belum memenuhi kebutuhan masyarakat desa batu daya dalam hal bantuan fasilitas umum seperti jalan, jembatan, dan lampu penerangan.

E. SARAN

Dari beberapa kesimpulan di atas maka saran penulis ke depannya ialah :

- (1). Bagi PT.SMP jalankan program-program csr yang ada sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar perusahaan itu beroperasi, dan perhatikan juga hal-hal yang penting bagi masyarakat dan lihat apa yang menjadi kebutuhan masyarakat banyak yang diutamakan. (2). Bagi masyarakat Desa Batu Daya jalankan komunikasi yang baik, ciptakan suasana damai dan kondusif, utamakan musyawarah dan mupakat dalam penyelesaian permasalahan baik dengan intern masyarakat maupun ekstern masyarakat dengan perusahaan.

F. REFERENSI

1. Sumber Buku:

Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility). Bandung: Refika Aditama.Susiloadi, Priyanto. 2008.

Hadi, Nor (2011:47). teori-teori tentang *csr*: Bandung: Refika Aditama.Susiloadi. Solihin, Ismail. 2008. *Corporate Social Responsibility from Charity to*

Sustainability. Jakarta : Salemba Empat.
Soraya, Nadia Nur. 2011.

Thamrin (2010) , “*Impelementasi Corporate Social Responsibility*” Salemba Empat

Nawawi, Hadari. 2001. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

2. Undang-undang

Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1997 Tentang Kemitraan
Undang-undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal

3. 3.Sumber Internet :

Dampak program corporate social responsibility (CSR) PT.terhadap kesejahteraan masyarakat.
<http://www.skripsiekonomipembangunan.ac.id>. (diakses 26 Oktober 2013)

Wednesday. 2011., Pengertian dan definisi pembangunan menurut para ahli.
<http://sirajuddinputra-welcomeinmyparadise.blogspot.com>. (diakses 26 Oktober 2013)

Manfaat Corporate Social Responsibility bagi Masyarakat. (Online), (Manfaat Corporate Social Responsibility bagi Masyarakat « My Little World ^ __ ^ .htm, diakses tanggal 18 Januari 2013).

Suharto,2009. *pengertian-kesejahteraan sosial*.<http://tesisdisertasi.blogspot.co.id/html>,diakses tanggal 09 september 2010)
Elkington 1997<http://csr-dan-teori-triple-bottom-line/seorangfilsufmuda.blogspot.co.id/html>, diakses tanggal 06 juni 2013)



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI
 KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Petrus Dima
 NIM / Periode lulus : E.11112029 / IV
 Tanggal Lulus : 22 - Juni - 2016
 Fakultas/ Jurusan : ISIP / Pembangunan Sosial
 Program Studi : Ilmu Sosiatri
 E-mail address/ HP : Petrusdima2@yahoo.co.id / 0813 4526 5970

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa*) pada Program Studi Ilmu Sosiatri..... Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul**):

Program Corporate social Responsibility (CSR) PT. Swadaya Multi Pratersa (SMP) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Desa Batu Daya Kecamatan Simpang Dua Kabupaten Ketapang

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- Secara fulltex
- content artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui, disetujui
 Pengelola Jurnal

 Dr. Indah Wistyaningrum, M.Si
 NIM. 198304302005012001

Dibuat di : Pontianak
 Pada tanggal : 9 - Agustus 2016

Petrus Dima
 NIM. E.11112029

Catatan :
 *tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing
 (Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)